

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut (Susilo Herawati dkk., 2022) penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh peneliti didalam kelas untuk meningkatkan situasi pembelajaran. Menurut (Hanifah, 2014), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dapat memberikan cara baru untuk merevisi dan meningkatkan profesionalisme guru pada proses pembelajaran didalam kelas dengan melihat keadaan siswa. Penelitian ini didasari dari alasan dan tujuan dengan melakukan pembaruan dan revisi terhadap kegiatan pembelajaran, sampai tujuan dari penelitian dapat tercapai, dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas dari jalannya pembelajaran di kelas, maka dari itu masalah yang muncul bersumber dari kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.

Menurut (Widayati, 2014) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap aktivitas yang sengaja diadakan dan berlangsung didalam kelas, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan berguna untuk menemukan masalah-masalah yang ada didalam kelas, lalu memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru yang dapat diterapkan selama pembelajaran berlangsung didalam kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini didasari dari alasan dan tujuan yang bersifat reflektif dengan melakukan perbaikan dengan perubahan yang diadakan pada pembelajaran, sampai tujuan penelitian tercapai. Serta memajukan dan meningkatkan mutu dan proses pembelajaran di kelas.

Alasan peneliti menggunakan metode PTK yaitu melihat dari tujuan metode PTK, dimana menurut (Aqib, 2018), tujuan PTK yaitu untuk meningkatkan praktik pembelajarn. Selain itu, menurut (Yudhistira, 2013) *classroom action research* memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengoreksi proses dan hasil pembelajaran. Tujuan tersebut pada prinsipnya mengarah pada peningkatan mutu dari penmelajaran.

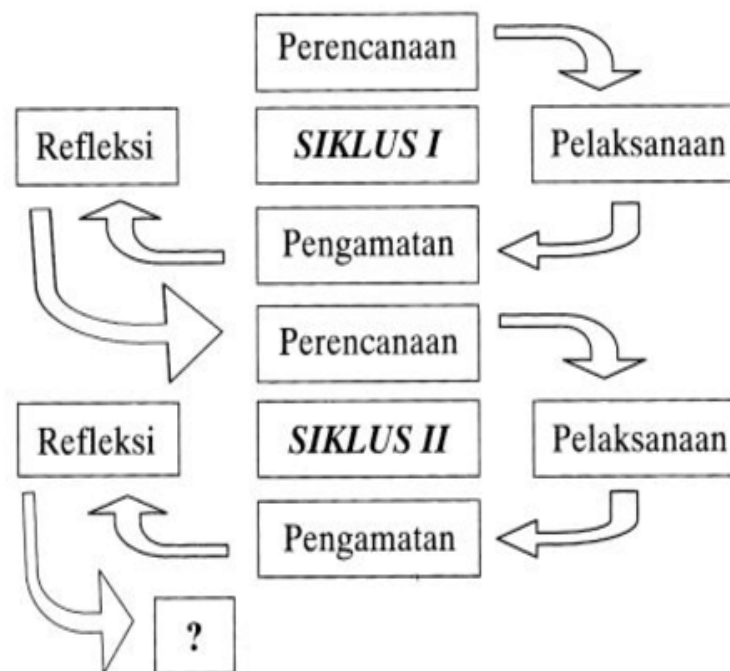
3.1.2 Desain Penelitian

Arsyinta Hermadianti, 2022

Penggunaan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS di MI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada *classroom action research* (PTK) terdapat empat desain yang cukup terkenal, yaitu model yang dikembangkan oleh Ebbut, Kemmis dan McTaggart, Elliot, dan McKernan. Adapun desain yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah desain dari Kemmis dan McTaggart. Desain atau model ini memiliki empat tahapan yakni a) Planning; b) Acting; c) Observing; dan d) Reflecting (Rahman, 2018). Ke empat tingkatan tersebut dilakukan dalam satu rangkaian yang disebut sebagai siklus. Berikut ini merupakan gambar dari empat tingkatann (siklus) pada PTK:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan McTaggart

Dari gambar diatas, menunjukkan dua kali pengulangan atau dua kali siklus. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti, jumlah siklus tergantung dari permasalahan yang harus diselesaikan. Jika masalah yang ada pada penelitian belum tuntas, maka empat komponen atau tahapan siklus tersebut akan peneliti lakukan lagi hingga tujuan penelitian tercapai.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis yang ditentukan. Pada kegiatan perencanaan ini akan mencakup semua tindakan awal atau segala keperluan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas, mulai dari materi

yang akan diajarkan, rancangan pembelajaran, dan instrument yang harus dipersiapkan dengan matang.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan, kegiatan ini merupakan penerapan atau praktik dari semua rancangan yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya. Pada komponen ini, merupakan kegiatan yang terjadi didalam kelas dan bentuk asli dari teori yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan pelaksanaan. Data yang akan diperoleh berisi tentang kegiatan pelaksanaan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pada kegiatan observasi peneliti dapat dibantu oleh pengamat dari luar (guru atau teman sejawat). Dengan bantuan orang lain maka penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap dimana peneliti dapat memproses data yang didapat sebelumnya. Data yang sudah didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Peneliti dapat merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan selama penelitian.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu komponen penting pada sebuah penelitian. Subjek tersebut dapat berupa benda, alat maupun manusia. Maka subjek pada penelitian ini, yaitu peneliti akan menggunakan siswa kelas V di MI Tarbiyatusshibyan Depok tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

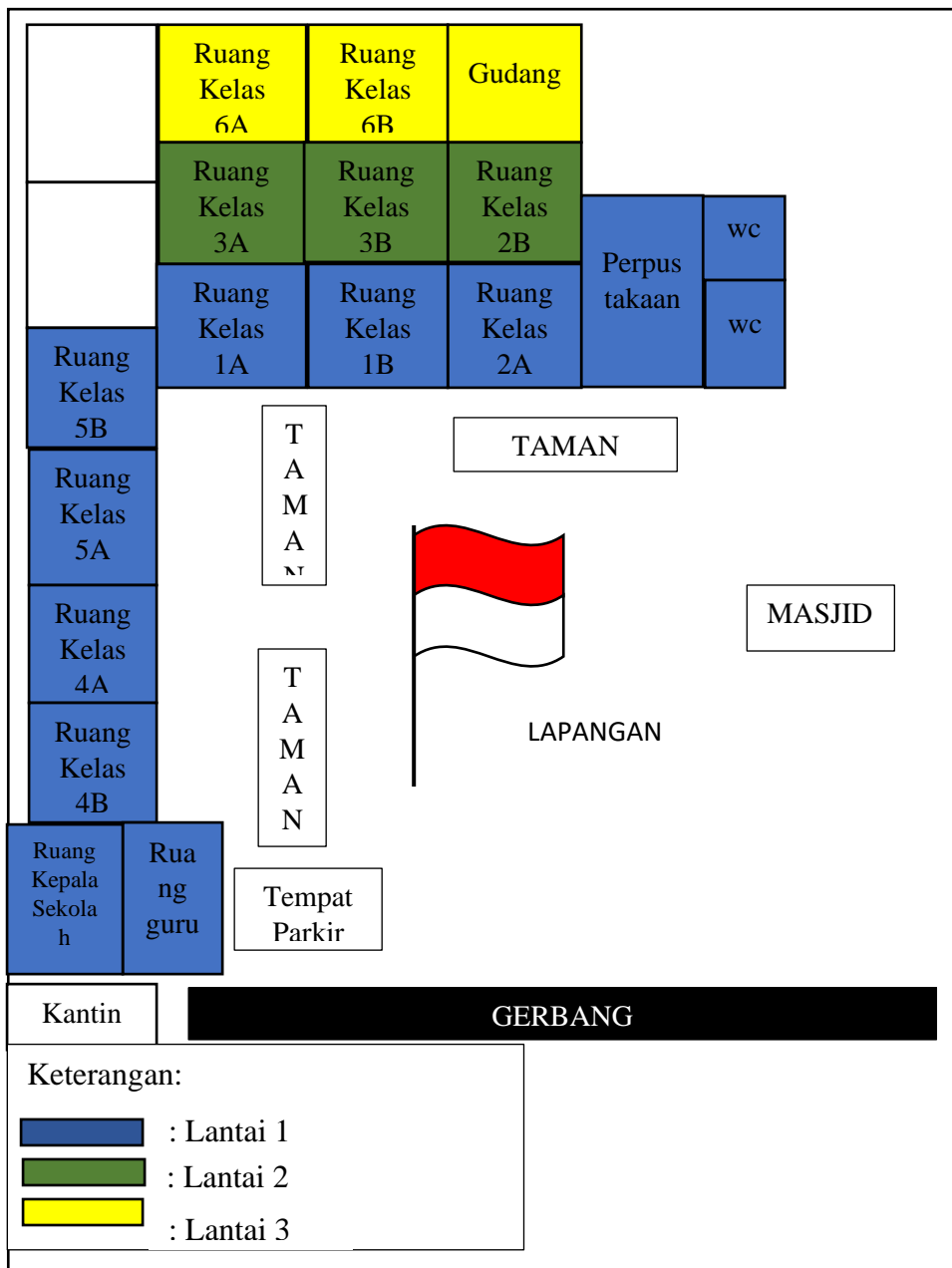
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni di MI Tarbiyatusshibyan Depok. MI Tarbiyatusshibyan merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Nirmala II Kp. Tipar No. 10, Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat. MI Tarbiyatusshibyan memiliki status akreditasi B dan saat ini MI Tarbiyatusshibyan dipimpin oleh Bapak Drs. Mardjih sebagai kepala sekolah.

Dilihat dari segi lokasi, bangunan sekolah berdekatan dengan jalan umum dan juga besebrangan dengan bangunan Mts. Tarbiyatusshibyan, walaupun demikian

MI ini tetap memiliki lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran. Selain itu, MI ini dapat dikategorikan cukup dalam hal sarana dan prasarana yang dapat menunjang siswa dalam memperoleh prestasi. Walaupun luas sekolah yang tidak seberapa, namun tata kelola sekolah tergolong rapih sehingga dapat memaksimalkan lahan yang tersedia. Sekolah inipun dikategorikan cukup lengkap mulai dari ruang kelas, perpustakaan, lapangan, toilet, taman sekolah, kantin, masjid, lab komputer dan sarana-prasarana lainnya. Berikut ini adalah denah bangunan sekolah MI Tarbiyatushshibyan Depok:

DENAH SEKOLAH

MI TARBIYATUSSHIBYA



Arsyinta Hermadiani, 2022

Penggunaan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS di MI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Denah MI Tarbiyatusshibyan Depok

3.4 Prosedur Penelitian

Pada kegiatan penelitian, prosedur penelitian yang dilaksanakan peneliti ada beberapa tahap, diantaranya:

3.4.1. Tahap Persiapan Penelitian

Berdasarkan dari kegiatan pengamatan masalah sebelum penelitian dilaksanakan, maka peneliti menyusun rencana sebagai jalan awal persiapan dalam pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan yang dipersiapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Memohon izin pada pihak sekolah, MI Tarbiyatusshibyan Depok untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan menjadikan sekolah tersebut sebagai subjek penelitian,
- b. Mengatur rencana untuk pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah: a) memutuskan kompetensi dasar, b) mempersiapkan materi yang akan diajarkan c) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media komik digital, d) menyiapkan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, e) dan membuat soal pretest postets.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebuah penerapan dari kegiatan perencanaan yang telah diatur sebelumnya sedemikian rupa dan selanjutnya akan dilaksanakan didalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa siklus. Tiap siklus didalamnya terdiri atas planning, acting, observing, dan reflecting. Jika hasil dari penelitian pada siklus I masih dikategorikan belum ideal atau belum mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti akan melanjutkan penelitian di siklus selanjutnya hingga didapatkan kondisi yang ideal. Berikut ini adalah table langkah-langkah dalam tiap siklus:

Table 3.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Tahapan	Kegiatan
I	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan berbantuan media pembelajaran komik digital,

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik digital, • Membuat media komik digital, • Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media komik digital, • Membuat dan menyusun lembar pretest dan postes serta soal dalam games yang akan digunakan di media komik digital untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik digital.
	b. Tindakan	Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan media komik digital
	c. Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melakukan pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan mengamati aktivitas belajar siswa selama menggunakan media komik digital pada pembelajaran IPS • Mendokumentasikan/mengabadikan momen kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan media komik digital
	d. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan pada data yang telah didapat saat melakukan tindakan di siklus I sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi tindakan agar diketahui

		<p>pencapaian hasil pada tindakan di siklus I.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil yang diperoleh sebelumnya akan menjadi acuan untuk mempersiapkan tindakan disiklus II.
II	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan berbantuan media pembelajaran komik digital, • Mempersingkat materi pada kegiatan inti yang ada pada media komik digital dan menambah games untuk perbaikan dari siklus I, • Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik digital, • Membuat media komik digital • Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran IPS • Membuat dan menyusun lembar postes serta soal dalam games yang akan digunakan dimedia komik digital untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik digital
	b. Tindakan	<p>Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan media komik digital</p>
	c. Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melakukan pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan mengamati aktivitas belajar siswa

		<p>selama menggunakan media komik digital pada pembelajaran IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan/mengabadikan momen kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan media komik digital
	d. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan pada data yang telah didapat saat melakukan tindakan di siklus ini sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi tindakan agar diketahui pencapaian hasil pada tindakan di siklus II. • Dari hasil yang diperoleh sebelumnya akan menjadi acuan untuk melanjutkan atau meneruskan siklus, • Menyusun laporan penelitian dari data yang didapat disiklus I dan II.

3.4.3. Tahap Akhir Penelitian

Pada kegiatan akhir penelitian, peneliti yang telah melaksanakan semua siklus dan telah dikatakan berhasil pada penelitiannya, selanjutnya melangsungkan pengkajian aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk dilakukan pembuatan tugas akhir sebagai laporan dari hasil penelitian berbentuk skripsi untuk ketentuan mendapatkan gelar sarjana. Penyusunan ini dimulai dari bab I sampai V dan ditambah lampiran-lampiran hasil dari penelitian yang berupa dokumentasi dan lain sebagainya. Penulisan pada tugas akhir yang ditulis peneliti disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah lingkup Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sappaile dalam (Ovan & Saputra, 2020), instrument merupakan alat untuk

mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variable. Berikut ini instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan penelitian, memperoleh data terkait kesesuaian antara rencana yang akan dilakukan dengan pelaksanaannya, serta mengukur hasil perubahan yang diharapkan. Subjek yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas V di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Berikut merupakan tabel lembar observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa:

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang diberikan sesuai aktivitas guru yang diamati

Table 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan cara menggunakan media komik digital kepada siswa				
2.	Guru dapat mengakses media komik digital dengan baik				
3.	Guru mengikuti susunan kotak pada komik digital dengan benar				
4.	Guru dapat mengakses link tiap materi yang ada didalam komik digital				
5.	Guru dapat mengakses link games yang ada didalam media komik digital				
Jumlah Skor					
Rata-rata					
Persentase					

Keterangan Skor:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang diberikan sesuai aktivitas siswa yang diamati.

Table 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang disediakan dalam media komik maupun lembar tes				
2.	Kemampuan siswa menggunakan media komik digital				
3.	Siswa antusias mengikuti kegiatan kegiatan pembelajaran menggunakan media komik digital				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru cara menggunakan media komik digital dengan kondusif				
5.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif				
6.	Siswa dapat menyelesaikan tahapan-tahapan materi yang ada dalam komik digital dengan baik				
Jumlah Skor					
Rata-rata					

Keterangan Skor

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

b. Tes

Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa pada matapelajaran IPS. Pada penelitian ini, tes berupa perolehan belajar yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). *Posttest* diberikan sesudah diterapkannya media komik digital guna mengetahui peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatusshibyan. Jenis tes yang digunakan berupa pilihan ganda dan esai. Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi. Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data dan diperoleh secara langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi juga diperoleh dari hasil kegiatan penelitian pada tiap siklusnya. Pada dokumentasi data yang diperoleh yaitu berupa denah sekolah dan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa observasi aktivitas guru dan siswa, dan juga berupa tes untuk siswa yang diberikan setelah siklus dilaksanakan. Adapun teknik pengumpulan data secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. 4 teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen yang Digunakan
1.	Siswa	Hasil belajar Siswa	Tes pada awal dan akhir siklus	Tes menjawab soal yang sudah disediakan
2.	Observer	Aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran	Observasi	Lembar Observasi Siswa dan guru

3.7 Analisis Data

Menurut (Juanda, 2016) analisis data adalah sebuah cara yang dapat dilakukan peneliti guna merangkum data yang telah dikumpulkan secara akurat. Analisis data

merupakan bagian terpenting pada penelitian. Analisis data adalah tahapan dimana seorang peneliti melakukan analisa data yang sudah didapatkan dalam pengumpulan data, melalui penelitian yang dilakukan. Analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif.

Pada data kuantitatif dalam PTK, digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari tindakan yang telah dilaksanakan guru menurut sanjaya dalam (Juanda, 2016). Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar kognitif siswa yaitu menjawab soal tes yang sudah disediakan. Sedangkan data dari hasil observasi termasuk pada data kualitatif. Kegiatan analisis data yang digunakan pada pannelitian ini antara lain:

3.7.1. Analisis Data Kualitatif

Anaisis data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan atau aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan media komik digital berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, melakukan observasi pada aktivitas siswa selama menggunakan media komik digital sedangkan aktivitas guru sebagai peeliti diobservasi oleh guru kelas di sekolah tersebut atau oleh teman sejawat. Kriteria dalam menentukan skor pada aktivitas guru dan siswa menurut (Sudjana, 2016) yaitu:

$$\text{Nilai aktifitas} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Data kuantitatif dalam skor, lalu ditafsirkan dalam bentuk data kualitatif menurut Sudjana (2016, hlm.132) memiliki ketentuan sebagai berikut:

Table 3. 5 Data Kuantitatif secara Klasiskal

Perolehan Persentase	Keterangan
0-34%	Sangat Kurang
35-69%	Kurang
70-74%	Cukup
75-84%	Baik
85-100%	Sangat Baik

3.7.2. Analisi Data Kuantitatif

Data kuantitatif dikumpulkan peneliti dari hasil tes yang dilakukan siswa sebelum tindakan dan disetiap akhir siklus. Pada proses analisis data kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data kemampuan hasil belajar kognitif siswa dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pada setiap tindakan. Selanjutnya dari data yang telah didapat dicari rata-rata dari tiap siklusnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dari data yang diperoleh menurut (Sudjana, 2014) yaitu:

a. Menghitung Rata-rata

Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor atau nilai siswa. Mencari rata-rata menurut (Sudjana,2016) yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

b. Menghitung Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa merupakan sebuah tumpuan bagi guru untuk menilai kemampuan siswa. Pada penelitian ini, pengukur kemampuan siswa diperoleh dari tes pemahaman kognitif siswa. Menurut (Trianto,2012) untuk menghitung ketuntasan belajar siswa yaitu:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh

Tt = Jumlah skor total

c. Ketuntasan Klasikal

Menurut Trianto (2012, hlm. 241) Rumus untuk menghitung rata-rata, adalah sebagai berikut:

$$DSK = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Presentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah peserta didik yang memperoleh ≥ 70

n = Banyaknya data